

PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, STRUKTUR MODAL DAN OPINI AUDIT TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

Ratih Qadarti Anjilni

Universitas Pamulang
dosen02425@gmail.com

Zefanya

Universitas Pamulang
zefanyaaprilia84@gmail.com

ABSTRACT

This research was conducted to analyze the influence of Good Corporate Governance, Capital Structure and Audit Opinion on Company Value. The research was conducted on infrastructure sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019 – 2023. The research methodology used is panel data regression, sample selection is carried out using the purposive sampling method so that 30 companies are obtained as research samples and the period studied is 5 years, from 2019 to 2023 so that there are 150 samples. The data used is taken from the audited financial statements and the annual reports published by each of the companies studied. Hypothesis testing was carried out using the Eviews series 12 application. The results of the study show that partially Institutional Ownership has an effect on Company Value, Audit Committee has no effect on Company Value, Capital Structure has an effect on Company Value and Audit Opinion has no effect on Company Value. Simultaneously, Good Corporate Governance, Capital Structure and Audit Opinion have a effect on the Company's Value.

Keywords: *Good Corporate Governance, Institutional Ownership, Audit Committee, Capital Structure, Audit Opinion, And Company Value.*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal dan Opini Audit terhadap Nilai Perusahaan. Penelitian dilakukan pada perusahaan sektor Infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019 – 2023. Metodologi Penelitian yang digunakan adalah regresi data panel, pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh 30 perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dan periode yang diteliti adalah 5 tahun yaitu dari tahun 2019 sampai tahun 2023 sehingga terdapat 150 sampel. Data yang digunakan diambil dari laporan keuangan yang telah diaudit dan laporan tahunan yang diterbitkan oleh masing-masing perusahaan yang diteliti. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan aplikasi *e-views* versi 12. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Komite Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan, Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan dan Opini Audit tidak berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Secara simultan *Good Corporate*

Governance, Struktur Modal dan Opini Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

Kata Kunci: *Good Corporate Governance*, Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Struktur Modal, Opini Audit, dan Nilai Perusahaan

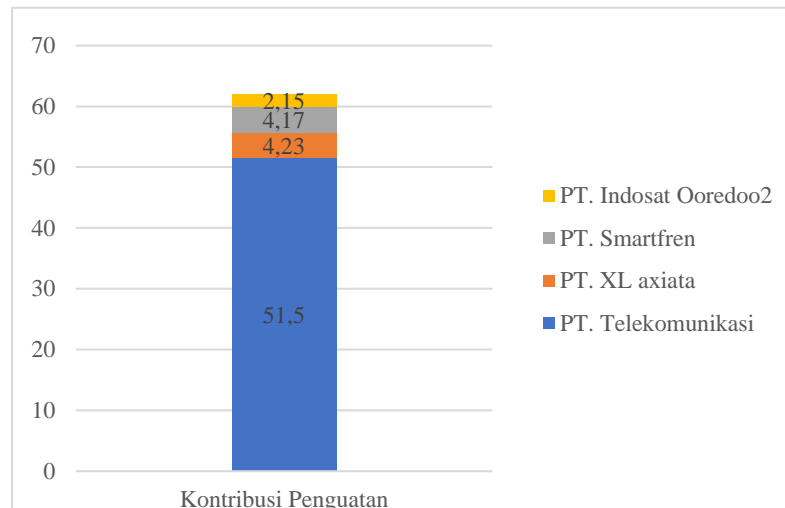
PENDAHULUAN

Perusahaan merupakan institusi ekonomi dengan fokus utama menyediakan produk maupun layanan kepada konsumen dalam rangka memperoleh profit optimal. Setiap manajemen perusahaan memiliki keinginan untuk menjaga keberlanjutan operasional perusahaannya, sehingga banyak hal yang dilakukan untuk memastikan kelangsungan usaha dan mempertahankan eksistensi perusahaan dalam jangka panjang. formulasi strategi-strategi efektif guna merealisasikan objektif organisasi. Saat ini, banyak investor mengalokasikan dana mereka pada instrumen investasi yang menjanjikan imbal hasil positif dalam jangka panjang. Namun sebelum mengalokasikan dana, penanam modal harus menganalisis entitas yang akan menjadi target investasi. Kualitas kinerja suatu entitas dapat ditentukan dengan berbagai indikator, seperti adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan memiliki peranan yang krusial karena menggambarkan kesehatan suatu entitas. Selain itu, nilai perusahaan juga dianggap sebagai cerminan persepsi investor terhadap prospek dan stabilitas perusahaan, yang berkorelasi positif dengan pergerakan harga saham (Ningsih *et al.*, 2023). Nilai perusahaan menempati posisi utamandalam pengambilan keputusan oleh investor untuk menentukan pilihan investasi pada entitas bisnis tertentu. Semakin besar nilai perusahaan maka daya tariknya terhadap calon penanam modal akan semakin meningkat. Kondisi ini mengimplikasikan bahwa dunia usaha harus secara berkelanjutan mengoptimalkan aktivitas operasionalnya guna mencapai tingkat produktivitas, efisiensi ekonomi, dan efektivitas. Entitas bisnis dituntut untuk senantiasa mempertimbangkan keberlanjutan operasional jangka panjang dalam rangka memenuhi ekspektasi *stakeholder* dan pemegang saham. Asnawi *et al*, (2019) menyatakan bahwa investasi dapat dimanfaatkan sebagai instrumen evaluatif bagi investor dalam mengkaji rasio-rasio finansial yang mampu mengindikasikan nilai

suatu perusahaan. Para investor biasanya memilih menanamkan modalnya mereka pada entitas yang memiliki penilaian tinggi, jika memiliki persepsi positif terhadap prospek entitas tersebut. Bagi investor, konsepsi mengenai nilai perusahaan memiliki signifikansi tinggi sebagai ukuran penilaian pasar terhadap keseluruhan performa bisnis. Apabila nilai suatu entitas naik maka kondisi tersebut berpeluang memberikan manfaat ekonomi bagi pemegang sahamnya (Ningsih *et al.*, 2023). Kusumawati dan Safiq (2019) mendefinisikan nilai perusahaan tingkat persepsi *stakeholder* yang memiliki hubungan langsung dengan korporasi terhadap entitas bisnis tersebut, terutama para investor maupun investor potensial. Modigliani dan Miller (1958) menjelaskan nilai suatu entitas dapat diukur oleh kemampuan aset entitas dalam menghasilkan laba atau earnings power. Nilai perusahaan tersebut dilihat dari harga saham, yang berdampak pada penilaian investor pada tingkat kinerja suatu entitas. Nilai perusahaan merupakan komponen fundamental yang sekaligus menjadi variabel determinan bagi investor dalam mengambil keputusan alokasi kapital (Firdarini, 2023). Dalam penelitian ini mengkaji mengenai pentingnya *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, dan Opini Audit terhadap Nilai Perusahaan. Ditemukan fenomena penurunan nilai perusahaan pada entitas yang mengoperasikan bisnis di industri infrastruktur. yaitu Pada kuartal I tahun 2019, PT Telekomunikasi Indonesia Tbk mencatatkan bahwa alokasi investasi terbesar berada pada sektor transportasi, pergudangan, dan telekomunikasi dengan nilai mencapai Rp71,8 triliun. Indeks harga saham untuk industri infrastruktur, utilitas, dan transportasi mengalami peningkatan senilai 12,47% sepanjang periode berjalan (year to date). Industri tersebut telah meraih performa tertinggi apabila dibandingkan dengan sektor-sektor lainnya. Penguatan kontribusi pada industri ini mendapat dukungan signifikan dari Subsektor telekomunikasi menyumbang kontribusi senilai 62,3% dan mencatatkan kenaikan senilai 28,49% sejak awal tahun. PT Telekomunikasi Indonesia Tbk menjadi kontributor utama dalam subsektor ini, dengan porsi senilai 51,5% serta mengalami penguatan senilai 14,13%, menjadikannya penyumbang terbesar di sektor tersebut. PT XL Axiata Tbk berperan senilai 4,23% dan menunjukkan pertumbuhan senilai 64,65%. PT Smartfren Telecom Tbk memberikan kontribusi senilai 4,17% dengan peningkatan nilai mencapai 125,64%, PT Indosat Ooredoo

Tbk menyumbang kontribusi senilai 2,15% dengan pertumbuhan senilai 93,47% (Puspawijaya & Sasongko, 2021).

Gambar 1. Kontribusi Penguatan



Sumber: Olahan Data penulis

Pada triwulan II (2019), posisi indeks industri infrastruktur, utilitas, dan transportasi yang sudah mendekati harga wajarnya. Berdasarkan jangka waktu 5 tahun terakhir, *Price Earning Ratio* (PER) berada pada angka 43 kali, sementara pada saat ini tercatat senilai 38,2 kali. Demikian halnya Dengan tingkat nilai perusahaan senilai 3 kali, kondisi saat ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan turun ke angka 2,8 kali. Meskipun penurunan tingkat suku bunga memberikan dampak positif, namun hal tersebut tidak secara otomatis menjadikan sektor ini sebagai pilihan utama (Puspawijaya & Sasongko, 2021). Ada berbagai aspek yang memberikan dampak nilai perusahaan oleh suatu perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan aspek pertama yang memengaruhi nilai perusahaan. Kepemilikan institusional merupakan saham suatu entitas yang dikuasai oleh lembaga institusional, seperti organisasi asuransi, lembaga perbankan, badan investasi, dan lainnya (Yanti & Darmayanti, 2019). Kepemilikan institusional terlibat secara aktif terlibat dalam perumusan strategi perusahaan dan menjalankan perannya secara independen dari struktur internal organisasi, sehingga berperan sebagai mekanisme pengawasan yang efektif terhadap manajemen. Menurut Penelitian (Bakhtiar *et al.*, 2020) kepemilikan institusional berpengaruh terhadap

nilai perusahaan sedangkan Menurut (Azharin & Ratnawati, 2022)) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Komite Audit merupakan aspek kedua yang mempengaruhi nilai perusahaan. Peraturan OJK no 55 (2015) menjelaskan bahwa komite audit dibentuk untuk bertanggungjawab kepada dewan komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi dewan komisaris. Dimasa kini, komite audit menjadi elemen penting dalam sistem pengelolaan entitas yang berkualitas. Ketentuan berkaitan dengan kehadiran komite audit diberlakukan sebagai tindakan responsif terhadap peristiwa kebangkrutan yang menimpa sejumlah entitas bisnis akibat ketidakmampuan dalam menerapkan sistem tata kelola organisasi yang efektif dan sesuai standar pengelolaan organisasi perusahaan yang baik (Firdarini, 2023) Oleh karena itu, komite audit perlu mengoptimalkan koordinasi yang efektif dengan dewan komisaris, tim manajemen, auditor internal, dan auditor eksternal dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya. Pembentukan komite audit adalah berfungsi sebagai mediator antara auditor dan manajemen korporasi ketika muncul konflik kepentingan. Menurut penelitian (Firdarini, 2023) komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian (Laksana & Handayani, 2022) bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Aspek ketiga yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah struktur modal. Struktur modal mencerminkan komposisi antara pembiayaan eksternal (liabilitas) dan modal internal, yang merupakan pertimbangan utama dalam rangkaian proses pemilihan strategi. Pengertian struktur modal diartikan sebagai keseimbangan penggunaan dana pinjaman jangka panjang dibandingkan dengan pembiayaan dari modal internal, yang berarti menentukan besaran modal pemilik dan tingkat liabilitas jangka panjang yang akan diaplikasikan untuk mencapai tingkat optimal (Zafirah & Amro, 2021). Menurut penelitian (Adityaputra & Perdana, 2024) struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian dari (Nugroho & Bagana, 2023) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Selanjutnya aspek terakhir nilai perusahaan dipengaruhi oleh opini audit. Opini audit sebuah *output* dari proses evaluasi dan *review* yang dilaksanakan auditor terhadap laporan keuangan. Opini audit yang dipublikasikan mendeskripsikan perspektif auditor mengenai tingkat

akurasi dan kesesuaian laporan keuangan perusahaan dengan fakta yang ada dan dengan standar akuntansi. Menurut penelitian (Hanif & Hendratno, 2023) opini audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan menurut penelitian (Maharani, 2020) opini audit tidak berpengaruh nilai perusahaan. Merujuk pada fenomena yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti berkeinginan untuk mengeksplorasi lebih lanjut terkait nilai perusahaan. Entitas yang bergerak di industri infrastruktur menjadi objek dalam penelitian tersebut

TELAAH LITERATUR

Teori Sinyal

Spence (1973) mengemukakan bahwa isyarat atau signal memberikan suatu sinyal, pihak pengirim (pemilik informasi) berusaha memberikan potongan informasi relevan yang dapat dimanfaatkan oleh pihak penerima. Pihak penerima kemudian akan menyesuaikan perilakunya sesuai dengan pemahamannya terhadap sinyal tersebut. Teori sinyal mengemukakan tentang pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan terhadap nilai perusahaan (Safaruddin *et al.*, 2023). Pada saat informasi dari perusahaan muncul, maka investor akan melakukan interpretasi dan analisis informasi tersebut sebagai sinyal baik atau sinyal buruk (Adityaputra & Perdana, 2024). Sinyal tersebut dapat menjadi pertimbangan bagi investor untuk membedakan perusahaan yang memiliki kinerja baik dan perusahaan yang memiliki kinerja buruk. Tujuan dari pemberian sinyal tersebut adalah untuk menaikkan nilai perusahaan saat melakukan penjualan saham. Teori ini didasarkan pada pemikiran bahwa manajer sebagai pihak internal perusahaan memiliki informasi yang lebih baik tentang perusahaan dibandingkan para investor yang berasal dari eksternal perusahaan atau dapat disebut dengan asimetri informasi (Sari & Wulandari, 2021). Struktur modal dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan teori sinyal. Berdasarkan teori sinyal, perusahaan besar cenderung menggunakan hutang untuk membiayai asetnya. Dengan asumsi bahwa perusahaan besar dinilai dapat menanggung risiko kebangkrutan pada saat porsi hutang perusahaan tinggi. Dalam teori ini, hutang besar yang dimiliki oleh perusahaan merupakan sinyal dari manajer kepada para investor bahwa perusahaan merupakan kinerja yang handal dan dapat menanggung risiko

kebangkrutan (Arianti & Yatiningrum, 2022). Sedangkan, Auditor harus bertanggung jawab atas pendapat yang dikemukakan karena akan mempengaruhi keputusan pengguna laporan keuangan. Dalam teori sinyal dalam sebuah investasi, pelaporan keuangan sangat berpengaruh terhadap keputusan investor karena pelaporan keuangan merupakan informasi yang faktual dan dipercaya dapat menjelaskan kondisi keuangan perusahaan (Nurhasanah & Napisah, 2024). Faktor non keuangan lain yang juga dapat menjadi sinyal mengenai baik buruknya perusahaan adalah penerapan *Good Corporate Governance* yang menunjukkan bahwa perusahaan telah menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan peraturan yang berlaku sehingga hal tersebut dapat menjadi sinyal positif yang mampu ditangkap oleh publik (Firdarini, 2023). Perusahaan menurut Molengraaff adalah keseluruhan perbuatan yang dilakukan secara terus menerus, bertindak keluar untuk memperoleh penghasilan, dengan cara memperdagangan atau menyerahkan barang atau mengadakan perjanjian perdagangan. Polak menjelaskan bahwa suatu usaha untuk dapat dimasukkan dalam pengertian perusahaan harus mengadakan pembukuan, yaitu perhitungan mengenai laba dan rugi, Sumber hukum dan ruang lingkup dari Hukum Perusahaan ini ada didalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata (KUHPerdata) dan Kitab Undang-Undang Hukum Dagang (KUHD). Jenis perusahaan berdasarkan jumlah pemiliknya dapat diklasifikasikan menjadi perusahaan perseorangan dan perusahaan persekutuan atau kerjasama. Perusahaan perseorangan didirikan dan dimiliki oleh satu orang pengusaha, sedangkan beberapa orang pengusaha yang bekerja sama dalam satu persekutuan (*maatschap*, *partnership*). Jenis perusahaan dari status hukumnya dapat dibedakan atas perusahaan badan hukum dan perusahaan bukan badan hukum. Perusahaan badan hukum ada yang dimiliki oleh pihak swasta seperti Perseroan Terbatas (PT) dan koperasi, serta ada pula yang dimiliki oleh negara seperti Perusahaan Umum. Di dalam KUHD, terdapat dua golongan bentuk perusahaan atau bentuk badan usaha yaitu persekutuan dengan firma dan Persekutuan Komanditer atau *Commanditaire Vennootschap* disingkat CV (Putri, 2020).

Nilai perusahaan

berperan penting untuk mencerminkan kondisi perusahaan yang dapat berpengaruh pada perspektif investor terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Pemilik hak yang dimiliki terhadap perusahaan menginginkan substansi kongsi yang tinggi karena akan menghasilkan kesejahteraan untuk pemilik sumbangsih terhadap perusahaan (Gesilda & Said, 2024). Nilai perusahaan dapat dicapai ketika pemegang saham menaruh kepercayaannya pada keahlian orang-orang yang mengelola perusahaan. Dalam konteks ini, nilai perusahaan mencerminkan kondisi perusahaan dan tercermin pada harga saham, yang bertujuan dapat berkontribusi pada kesuksesan finansial pemilik bisnis. Pembenaan ini menandakan betapa tingginya nilai perusahaan memengaruhi kepercayaan investor, yang pada gilirannya dapat menyebabkan kenaikan harga saham. Investor yang memiliki saham suatu perusahaan menaruh uangnya di mulutnya dengan harapan mendapat untung dari kesuksesan perusahaan. Perusahaan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaannya dengan mendapatkan kepercayaan dari pemegang sahamnya dalam inisiatif investasi, alhasil meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Ningsih *et al.*, 2023).

Good Corporate Governance

Menurut Jensen & Mecking kepemilikan institusional berperan penting untuk mengurangi adanya konflik distributor yang terjadi antara pemegang saham serta manajer, keberadaan investor institusi yang menganggap mampu dengan mekanisme pemonitor yang sangat efektif untuk pengambilan mengenai keputusan (Azharin & Ratnawati, 2022). Kepemilikan institusional juga dapat dianggap sebagai sinyal positif tentang kinerja dan prospek perusahaan. Investor institusional cenderung melakukan analisis yang mendalam sebelum membuat keputusan investasi, dan keputusan mereka untuk memiliki saham perusahaan dapat dianggap sebagai tanda kepercayaan mereka terhadap perusahaan tersebut. Hal ini dapat meningkatkan persepsi pasar terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal dan semakin tinggi tingkat nilai kepemilikan institusional akan mempengaruhi serta meningkatkan nilai perusahaan. Hal ini disebabkan adanya

kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham (Ningsih *et al.*, 2023). Berkurangnya jumlah kepemilikan saham institusional mampu menjadi alat monitoring yang kurang efektif. Semakin besar kepemilikan institusional maka semakin besar kemungkinan terjadinya pemborosan dan manipulasi laba yang dilakukan oleh manajemen sehingga akan menurunkan nilai perusahaan (Riyanti & Munawaroh, 2021).

Komite Audit

Komite audit merupakan suatu komite yang dirancang oleh para dewan komisaris untuk mewujudkan fungsi pengawasan tata kelola perusahaan. Komite ini mempunyai peran untuk menjaga akuntabilitas perusahaan serta memantau dan mengawasi skema laporan keuangan perusahaan. Kebijakan jumlah anggota komite audit yang ditetapkan yaitu memiliki anggota minimal tiga orang, dimana orang yang dipercayakan untuk menjadi bagian dari komite merupakan komisaris independen perusahaan serta anggota komite lainnya yaitu mereka yang bersumber dari lapisan eksternal perusahaan yang berjiwa independen dan menyandang latar belakang kuat di bidang akuntansi. Komite ini adalah sub komite dari dewan eksekutif yang bertanggung jawab untuk mengawasi kualitas dan integritas akuntansi, sistem pelaporan keuangan, pengendalian sistem internal, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Komite audit juga diharapkan dapat berkontribusi pada pertumbuhan nilai perusahaan dan mengevaluasi pelaksanaan *Good Corporate Governance* (Muren & Pangaribuan, 2023).

Struktur Modal

Struktur modal terkait dengan penggunaan dana baik dari internal maupun eksternal perusahaan. Struktur modal menjadi sangat penting karena berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan. Perusahaan mampu membuat keputusan strategis terkait struktur modal yang optimal sehingga dapat memaksimalkan kemakmuran pemegang saham karena struktur modal yang baik adalah kondisi yang mencapai keseimbangan risiko dan return sehingga dapat memaksimalkan nilai perusahaan (Adityaputra & Perdana, 2024). Struktur modal menurut Bambang Riyanto adalah perimbangan atau perbandingan antara jumlah utang

jangka panjang dengan modal sendiri. Utang jangka panjang digunakan untuk membiayai proyek jangka panjang, seperti satu tahun atau lebih. Untuk mendapatkan keuntungan, perusahaan membutuhkan dana jangka panjang yang disediakan oleh pemilik perusahaan. Dana ini datang dalam bentuk saham yang berbeda, seperti saham preferen dan saham biasa. Semakin tinggi rasio utang, atau total nilai dolar dari pinjaman yang terutang, dalam kaitannya dengan modal pemegang saham (Nugroho & Bagana, 2023). Struktur modal memiliki tujuan untuk menganalisa perusahaan yaitu mampu menerbitkan suatu keseimbangan terhadap *finance*. Tercapainya keseimbangan *finance* ini ketika suatu perusahaan tidak merasa ada beberapa gangguan terhadap *finance* yang dapat disebabkan oleh ketidaksiannya keseimbangan dari total modal dan modal yang dibutuhkan dengan perusahaan (Fahlevi & Nazar, 2023).

Opini Audit

Opini audit merupakan hasil dari pemeriksaan dan peninjauan ulang yang dilakukan auditor terhadap sebuah laporan keuangan. Opini audit yang dikeluarkan menggambarkan bagaimana, menurut dari pemeriksaan auditor seberapa benar dan sesuai sebuah laporan keuangan perusahaan dengan fakta yang ada dan dengan standar akuntansi yang berlaku (Hanif & Hendratno, 2023). Auditor akan membagikan tanggapan mengenai kewajaran atas laporan keuangan yang telah disajikan oleh perusahaan. Opini auditor menjadi salah satu aspek penting dalam penilaian stakeholder karena hasil auditnya dapat dijadikan pedoman dalam pengambilan keputusan. Peningkatan nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh perusahaan yang memperoleh opini wajar tanpa pengecualiaan. Dengan perusahaan memperoleh opini tersebut maka rasa percaya dari pemilik dan juga investor atas perusahaan tersebut akan meningkat (Puspawijaya & Sasongko, 2021).

METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif asosiatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. kuantitatif asosiatif adalah jenis penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2019). Data yang dimanfaatkan merupakan data sekunder yang diunduh dari situs resmi tiap perusahaan dan juga dari Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui situs www.idx.co.id. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* di mana pengambilan sampel dengan menggunakan beberapa pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria yang diinginkan untuk dapat menentukan jumlah sampel yang akan diteliti. Adapun kriteria yang digunakan dalam pengukuran sampel pada penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 1 Kriteria Pengambilan Sampel

N0	Criteria	Jumlah
1	Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2019 – 2023	66
2	Perusahaan sektor infrastruktur yang terdaftar di BEI secara konsisten menerbitkan dan mempublikasikan laporan tahunan berturut-turut selama periode tahun 2019 – 2023	(15)
3	Perusahaan sektor Infrastruktur yang memiliki data lengkap dalam variabel penelitian seperti kepemilikan institusional, komite audit, struktur modal dan opini audit dalam periode tahun 2019 – 2023	(9)
	Total Sampel Penelitian Yang Memenuhi Kriteria	42
	Sampel Yang Mengalami <i>Outlier</i>	(12)
	Total Sampel (30x5)	150

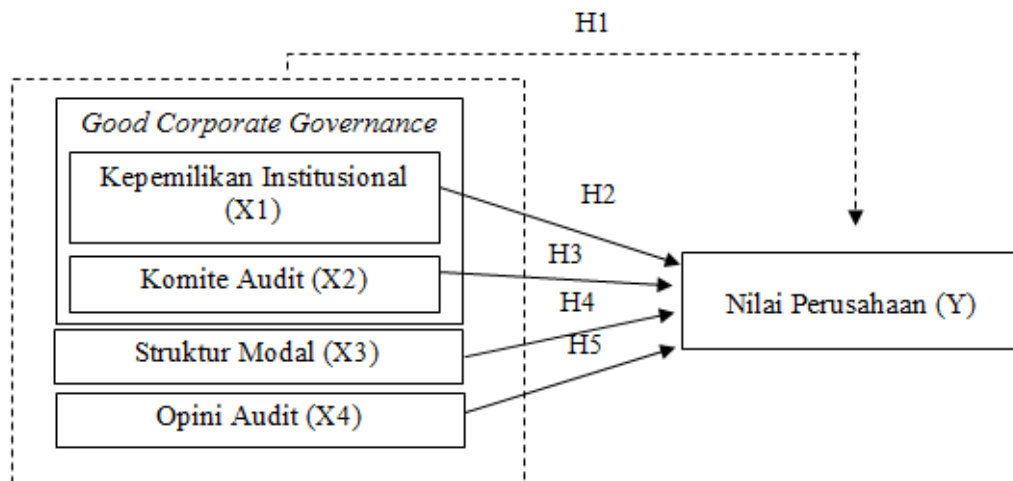
Sumber : Data diolah peneliti

Tabel 2 Operasional Variabel

Variabel	Indikator Variabel	Skala
Nilai Perusahaan	Harga pasar per Lembar Saham = $\frac{\text{Nilai Buku per Lembar Saham}}{\text{Jumlah saham yang dimiliki Lembaga}} \times 100\%$ (Muren & Pangaribuan, 2023)	Rasio
Kepemilikan Institusional	Jumlah saham yang dimiliki Lembaga = $\frac{\text{Jumlah saham beredar}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Ningsih <i>et al.</i> , 2023)	Rasio
Komite Audit	= Jumlah komite audit (Amaliyah & Herwiyanti, 2020)	Nominal
Struktur Modal	Total Liabilitas = $\frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$ (Adityaputra & Perdana, 2024)	Rasio
Opini Audit	Opini Audit dengan WTP = '1' Opini Audit Selain WTP = '0' (Fadhillah & Afriyenti, 2021)	Nominal

Sumber : Data diolah peneliti

Gambar 2 Kerangka Pemikiran



Keterangan:

-----> : Pengaruh secara bersama (Simultan)

————> : Pengaruh secara masing-masing (Parsial)

Sehingga, hipotesis pada penelitian ini sebagai berikut :

H₁: Diduga bahwa *Good Corporate Governance*, struktur modal, dan opini audit secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₂: Diduga kepemilikan institusional sebagai mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₃: Diduga komite audit sebagai mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai Perusahaan

H₄: Diduga struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

H₅: Diduga bahwa opini audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 3 Analisis Regresi Data Panel

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.354668	0.929183	0.381699	0.7034
KI	3.805247	1.176419	3.234601	0.0016
KA	-0.208161	0.158964	-1.309485	0.1930
DER	-0.502119	0.118160	-4.249483	0.0000
OP	-0.102468	0.211921	-0.483519	0.6296

Hasil Output *E-views* Versi 12

$$\text{PBV} = 0,3546 + 3,8052 \text{ KI} - 0,2081 \text{ KA} - 0,5021 \text{ DER} - 0,1024 \text{ OP} + 0,9291$$

Nilai konstanta senilai 0,3546 dengan nilai positif, dapat diindikasikan bahwa Nilai Perusahaan akan bernilai 0,3546 satuan apabila variabel bebas yang terdiri dari Kepemilikan Institusional, Komite Audit, Struktur Modal dan Opini Audit bernilai 0. Kepemilikan Institusional memiliki koefisien senilai 3,8052 terindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit variabel Kepemilikan Institusional dengan anggapan variabel independen lain tetap, maka Nilai Perusahaan akan mengalami peningkatan senilai 3,8052. Komite Audit memiliki koefisien senilai -0,2081 terindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel Komite Audit, dengan anggapan bahwa variabel independen lainnya tetap, akan menurunkan Nilai Perusahaan senilai -0,2081. Struktur Modal memiliki koefisien senilai -0,5021 terindikasikan bahwa setiap peningkatan satu unit pada variabel Struktur

Modal, dengan anggapan bahwa variabel independen lainnya tetap, diperkirakan akan menurunkan Nilai Perusahaan senilai -0,5021. Opini Audit memiliki koefisien senilai -0,1024 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu unit variabel Opini Audit dengan asumsi variabel independen lain tetap, maka Nilai Perusahaan akan meningkat senilai -0,1024.

Tabel 4 Hasil Uji F

F-statistic	9.708248
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Hasil Output *E-views* Versi 12

Mengacu pada hasil yang ditampilkan pada tabel di atas, nilai F-statistic tercatat senilai 9,7082 dengan nilai probabilitas senilai 0,0000. Dengan demikian, Nilai Perusahaan dipengaruhi secara simultan oleh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal, dan Opini Audit.

Tabel 5 Uji t (parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.354668	0.929183	0.381699	0.7034
KI	3.805247	1.176419	3.234601	0.0016
KA	-0.208161	0.158964	-1.309485	0.1930
DER	-0.502119	0.118160	-4.249483	0.0000
OP	-0.102468	0.211921	-0.483519	0.6296

Sumber: Hasil Output *E-views* Versi 12

Mengacu pada hasil tabel diatas, kepemilikan Institusional bernilai $0,0016 < 0,05$. Peneliti menyimpulkan adanya indikasi bahwa hipotesis (H2) yang mengindikasikan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Komite Audit bernilai $0,1930 > 0,05$. Peneliti menyimpulkan adanya indikasi bahwa hipotesis (H3) yang mengindikasikan komite audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Struktur Modal bernilai $0,0000 < 0,05$. Peneliti menyimpulkan adanya indikasi bahwa hipotesis (H4) yang mengindikasikan struktur modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Opini Audit bernilai $0,6296 > 0,05$. Peneliti menyimpulkan adanya indikasi bahwa hipotesis (H5) yang mengindikasikan opini audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak.

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.734172
Adjusted R-squared	0.658548

Sumber: Hasil Output *E-views* Versi 12

Mengacu pada hasil analisis data pada tabel di atas, menunjukkan nilai 0,6585 atau 65%, yang mengindikasikan bahwa variabel dalam penelitian ini mampu menyumbang 65% terhadap nilai perusahaan, sisanya 35% nilainya dipengaruhi aspek lain di luar variabel tersebut, diantaranya kinerja keuangan, kualitas manajemen, ukuran perusahaan, kebijakan deviden dan *Corporate Social Responsibility*

Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Setelah dilakukan perhitungan pada regresi data panel menggunakan aplikasi *Eviews*, diperoleh nilai prob (*F-statistic*) 0. 0000, dan dimana nilai $0. 0000 < 0.05$. Hasil uji F (simultan) menunjukkan bahwa Nilai Perusahaan dipengaruhi secara simultan oleh *Good Corporate Governance*, Struktur modal dan Opini Audit pada entitas industri infrastruktur yang terpilih dalam penelitian ini dalam periode 5 tahun, dari tahun 2019 – 2023. Kepemilikan institusional berpotensi meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan yang lebih efektif dan semakin tinggi tingkat nilai kepemilikan institusional akan mempengaruhi serta meningkatkan nilai perusahaan. kondisi tersebut dikarenakan munculnya mekanisme kontrol yang dimiliki oleh *stakeholder* (Ningsih *et al.*, 2023). Komite audit memiliki peranan yang krusial dan bersifat strategis dalam memonitoring proses penyusunan *financial statement*, dan menjaga terwujudnya sistem monitoring entitas yang memadai serta pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang optimal. Melalui mekanisme pengawasan tersebut dapat dipastikan tercapainya kinerja perusahaan yang optimal sehingga dapat berkontribusi pada peningkatan nilai perusahaan. Selain monitoring terhadap financial statement komite audit juga berfungsi dalam memonitoring pengendalian internal entitas. Adanya monitoring ini akan memastikan tercapainya kinerja dan meningkatkan nilai perusahaan (Bakhtiar *et al.*, 2020). Dalam teori sinyal, implementasi *Good*

Corporate Governance yang mencerminkan bahwa entitas telah menggerakkan aktivitas operasionalnya berdasarkan regulasi yang ditetapkan, maka hal ini dapat menjadi peringatan awal yang diinterpretasikan oleh khalayak umum (Firdarini, 2023). Tingkat nilai struktur modal dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan aktivitas operasionalnya sehingga mampu memperoleh keuntungan yang tinggi melalui pemanfaatan dana eksternal yang berasal dari kewajiban atau liabilitas perusahaan. Perusahaan yang profitable tentu akan meningkatkan nilai perusahaan karena tingginya liabilitas tidak mempengaruhi harga pasar saham (Adityaputra & Perdana, 2024). Dalam teori sinyal, hutang besar yang dimiliki oleh entitas merupakan sinyal dari manajemen kepada para investor bahwa entitas memiliki kinerja baik dan dapat menanggung risiko kebangkrutan (Arianti & Yatinigrum, 2022). Opini audit yang dipublikasikan mendeskripsikan bagaimana perspektif auditor mengenai tingkat akurasi dan kesesuaian sebuah laporan keuangan perusahaan dengan fakta yang ada serta standar akuntansi yang berlaku. Apabila pendapat auditor yang diberikan bersifat positif, maka investor akan percaya dan tertarik berinvestasi, sehingga mendorong apresiasi nilai saham yang berimplikasi positif pada nilai perusahaan (Hanif & Hendratno, 2023). Dalam perspektif teori sinyal, pelaporan keuangan memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh pemegang saham. Hal ini disebabkan karena financial statement dianggap sebagai sumber informasi yang faktual dan dapat dipercaya, serta mampu mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan secara objektif (Nurhasanah & Napisah, 2024). Temuan ini selaras dengan penelitian yang ditulis oleh (Bakhtiar *et al.*, 2020) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional dan komite audit berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan Institusional Sebagai Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan, hasil pengujian pada tabel 9 menunjukkan nilai t sebesar 0,0016. Dan dimana nilai $0.0016 < 0.05$. yang artinya hipotesis (H2) yang menyatakan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Peneliti menyimpulkan bahwa Kepemilikan institusional berpotensi meningkatkan efektivitas fungsi pengawasan yang lebih efektif dan semakin meningkat nilai kepemilikan institusional akan memengaruhi dan meningkatkan nilai perusahaan. Kondisi ini terjadi karena adanya mekanisme

kontrol yang dimiliki oleh para pemegang saham (Ningsih *et al.*, 2023). Hal ini sejalan dengan teori sinyal, implementasi *Good Corporate Governance* yang mencerminkan bahwa entitas telah menggerakkan aktivitas operasionalnya berdasarkan regulasi yang ditetapkan, maka hal ini dapat menjadi peringatan awal yang diinterpretasikan oleh khalayak umum (Firdarini, 2023). Temuan ini selaras dengan penelitian yang ditulis oleh (Bakhtiar *et al.*, 2020), serta (Ningsih *et al.*, 2023) yang menyatakan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Komite Audit Sebagai Mekanisme *Good Corporate Governance* Terhadap Nilai Perusahaan, hasil pengujian pada tabel 9 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,1930 > 0,05$ yang artinya hipotesis (H3) yang menyatakan Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Peneliti menyimpulkan bahwa Komite Audit tidak memengaruhi Nilai Perusahaan. Meskipun komite audit memiliki tanggungjawab dan fungsi struktur organisasi, tidak berarti investor menilai kualitas suatu perusahaan yang baik melalui jumlah komite audit yang ada (Laksana & Handayani, 2022). Jumlah komite audit tidak memberikan dampak pada esensi suatu usaha, hal ini disebabkan komite audit tidak menjamin peningkatan mekanisme korporasi, sehingga banyak investor yang berpandangan bahwa komite audit tidak menjadi aspek utama dalam menentukan nilai suatu perusahaan (Gesilda & Said, 2024). Hal ini tidak sejalan dengan teori sinyal, implementasi *Good Corporate Governance* yang mencerminkan bahwa entitas telah menggerakkan aktivitas operasionalnya berdasarkan regulasi yang ditetapkan, maka hal ini dapat menjadi peringatan awal yang diinterpretasikan oleh khalayak umum (Firdarini, 2023). Temuan ini selaras dengan penelitian yang ditulis oleh (Laksana & Handayani, 2022) dan (Muren & Pangaribuan, 2023) yang menyatakan bahwa komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel 9 menunjukkan nilai $t_{hitung} = 0,0000 < 0,05$ yang artinya hipotesis (H4) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Tingkat nilai struktur modal dapat dimanfaatkan oleh perusahaan untuk mengoptimalkan aktivitas operasionalnya sehingga mampu

memperoleh keuntungan yang tinggi dengan memakai pendanaan yang berasal dari liabilitas. entitas yang profitable tentu akan meningkatkan nilai perusahaan karena tingginya liabilitas tidak mempengaruhi harga pasar saham (Adityaputra & Perdana, 2024). Dalam teori sinyal, Struktur modal juga dapat dianggap sebagai sinyal tentang kinerja dan prospek perusahaan. Struktur modal dapat memberikan indikasi kepada pasar tentang harapan dan strategi jangka panjang, yang berdampak pada persepsi nilai perusahaan oleh investor (Arianti & Yatiningrum, 2022). Temuan ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nugroho & Bagana, 2023) dan (Arianti & Yatiningrum, 2022) yang menyatakan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Pengaruh Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan

Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ 0,6296. Dimana nilai $0,6296 > 0,05$, sehingga (H_5) yang menyatakan Opini Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Peneliti menyimpulkan bahwa opini audit tidak memengaruhi terhadap nilai perusahaan, pernyataan tersebut sejalan dengan peran dan tanggung jawab auditor yang mengutamakan pengumpulan bukti audit yang memadai dan sesuai guna menilai ketepatan implementasi asumsi kelangsungan bisnis oleh pihak manajemen, serta mengevaluasi apakah terdapat indikasi ketidakpastian material yang dapat memengaruhi kemampuan entitas dalam mempertahankan keberlangsungan operasionalnya. Apabila auditor menemukan bukti yang menunjukkan adanya permasalahan terkait sustainability entitas, maka opini going concern akan diberikan. Namun, pemberian opini tersebut tidak memengaruhi nilai perusahaan (Maharani, 2020) Hal ini tidak sejalan dengan sinyal yang menyatakan pelaporan keuangan memengaruhi keputusan investasi yang diambil oleh pemegang saham. Hal ini disebabkan karena financial statement dianggap sebagai sumber informasi yang faktual dan dapat dipercaya, serta mampu mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan secara objektif (Nurhasanah & Napisah, 2024). Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hanif & Hendratno, 2023) dan (Maharani, 2020) yang menyatakan bahwa opini audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN

Mengacu pada analisis dan pengujian statistik yang dilakukan dalam penelitian ini yang berjudul “Pengaruh *Good Corporate Governance*, Struktur Modal dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan” pada entitas industri infrastruktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Selama 2019-2023, sehingga *Good Corporate Governance*, Struktur Modal dan Opini Audit Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan. Setelah dilakukan perhitungan pada regresi data panel menggunakan aplikasi Eviews, diperoleh nilai prob (*F-statistic*) sebesar 0.0000, dan dimana nilai $0.0000 < 0.05$. Dengan demikian maka hipotesis (H1) yang menyatakan *Good Corporate Governance*, Struktur Modal dan Opini Audit Berpengaruh Secara Simultan Terhadap Nilai Perusahaan diterima. Kepemilikan Institusional Sebagai Mekanisme *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0016. Dan dimana nilai $0.0016 < 0.05$. yang artinya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H2) yang menyatakan Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Komite audit tidak berpengaruh Sebagai Mekanisme *Good Corporate Governance* terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0.0011. Dan dimana nilai $0,1930 > 0,05$ yang artinya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H3) yang menyatakan Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,0000. Dan dimana nilai $0,0000 < 0,05$ yang artinya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H4) yang menyatakan Struktur Modal berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan diterima. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hasil pengujian pada tabel di atas menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,6296. Dan dimana nilai $0,6296 > 0,05$ yang artinya dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis (H5) yang menyatakan Opini Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan ditolak. Dalam kesimpulan yang peneliti jelaskan diatas, peneliti memberikan saran yaitu bagi agi Penelitian Selanjutnya Disarankan untuk menambahkan data laporan keuangan dari perusahaan di luar industri infrastruktur, mencakup berbagai industri dan

sektor. Selain itu menambahkan periode yang lebih panjang, misalnya 10 atau 15 tahun, Memperpanjang periode penelitian akan memberikan gambaran yang lebih akurat yang mungkin mempengaruhi hasil dalam jangka pendek. Bagi perusahaan harus selalu memperhatikan sumber dana yang digunakan untuk memperkuat struktur modal. Selain itu juga diharapkan meningkatkan kinerja kepemilikan institusional dan komite audit agar dapat mengoptimalkan kinerja perusahaan yang mempengaruhi nilai perusahaan. Bagi investor dalam jika ingin berinvestasi diharapkan memperhatikan Struktur Modal, kinerja tata kelola perusahaan dari rapat komite audit, serta opini audit yang didapatkan perusahaan untuk menilai kinerja dalam perusahaan tersebut

DAFTAR PUSTAKA

- Adityaputra, S. A., & Perdana, D. (2024). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jesya*, 7(1), 472–488. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V7i1.1404>
- Amaliyah, F., & Herwiyanti, E. (2020). Pengaruh Keputusan Investasi, Ukuran Perusahaan, Keputusan Pendanaan Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan. *Jurnal Penelitian Ekonomi Dan Bisnis*, 5(1), 39–51. <https://doi.org/10.33633/Jpeb.V5i1.2783>
- Arianti, B. F., & Yatiningrum, R. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan. *Gorontalo Accounting Journal*, 5(1), 1–10. <https://doi.org/10.32662/Gaj.V5i1.1845>
- Azharin, M. N., & Ratnawati, D. (2022). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen Dan Kebijakan Hutang Terhadap Nilai Perusahaan. *Jesya*, 5(2), 1264–1278. <https://doi.org/10.36778/Jesya.V5i2.726>
- Bakhtiar, H. A., Nurlaela, S., & Hendra, K. (2020). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, Komite Audit, Dan Nilai Perusahaan. *Afre (Accounting And Financial Review)*, 3(2), 136–142. <https://doi.org/10.26905/Afr.V3i2.3927>
- Fadhillah, I., & Afriyenti, M. (2021). Pengaruh Opini Audit, Kebijakan Hutang, Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 98–111. <http://jea.ppj.unp.ac.id/index.php/jea>
- Fahlevi, A., & Nazar, Mohamad Rafki. (2023). Pengaruh Kebijakan Hutang, Strukturmodal Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan3059-Article Text-8877-1-10-20230625. *Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, Vol 7 No. 2, 698–713.
- Firdarini, K. C. (2023). Pengaruh Komite Audit Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Food And Beverage Di Bei Periode 2018-2022). *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis Indonesia Stie Widya Wiwaha*, 3(3), 879–897.

- Gesilda, B., & Said, H. S. (2024). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2017-2021). *E-Proceeding Of Management*, 11(1), 670–677.
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate* (10th Edisi). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanif, A., & Hendratno. (2023). Pengaruh Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Laporan Keuangan Periode 2017 - 2021 Perusahaan Minyak & Gas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *E-Proceeding Of Management*, 10(4), 2257–2269.
- Laksana, N. B., & Handayani, A. (2022). Pengaruh Komisaris Independen, Kepemilikan Manajerial Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kualitas Audit Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Indeks Lq45 Tahun 2016-2020). *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 5(2), 111–129. [Http://Jra.Politala.Ac.Id/Index.Php/Jra/Index](http://Jra.Politala.Ac.Id/Index.Php/Jra/Index)
- Maharani, N. (2020). Pengaruh Prediksi Kebangkrutan, Profitabilitas Dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Forum Ilmiah*, 17, 364–374. [Https://www.researchgate.net/publication/347936225](https://www.researchgate.net/publication/347936225)
- Muren, L. A., & Pangaribuan, H. (2023). Pengaruh Reputasi Auditor Dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Basic Materials Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-2021. *Bongaya Journal Of Research In Accounting*, 6(2), 1–12. [Https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/bjra](https://ojs.stiem-bongaya.ac.id/index.php/bjra)
- Ningsih, F. A., Mulyani, S., & Salisa, N. R. (2023). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial, Dan Kebijakan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Consumer Non-Cyclicals Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode . *Relevan*, 4(1), 1–16. [Http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/relevan/](http://journal.univpancasila.ac.id/index.php/relevan/)
- Nugroho, A. W., & Bagana, B. D. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 16(1), 110–119. [Http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak](http://journal.stekom.ac.id/index.php/kompak)
- Nurhasanah, I., & Napisah. (2024). Pengaruh Sales Growth, Kualitas Audit Dan Opini Audit Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Pemoderasi. *Maret 2024*, 22(1), 157–178. [Http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/](http://jurnalnasional.ump.ac.id/index.php/kompartemen/)
- Puspawijaya, D. A., & Sasongko, N. (2021). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Kualitas Audit, Opini Auditor, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Senapan Upn Jatim, Vol 1 No.1*.
- Putri, R. C. (2020). Bentuk Hukum Perusahaan Persekutuan Di Indonesia Dan Perbandingannya Di Malaysia. *Cepalo*, 4(1), 15–28. [Https://doi.org/10.25041/cepalo.v4no1.1913](https://doi.org/10.25041/cepalo.v4no1.1913)
- Riyanti, R., & Munawaroh, A. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Dividen, Ukuran Perusahaan, Dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Muhammadiyah Manajemen Bisnis*, 2(1), 27. [Https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.157-166](https://doi.org/10.24853/jmmb.2.1.157-166)

- Safaruddin, Nurdin, E., & Indah, N. (2023). Pengaruh Struktur Modal Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Online) Jurnal Akuntansi Dan Keuangan (Vol. 8, No.1. [Http://Jak.Uho.Ac.Id/Index.Php/Journal](http://Jak.Uho.Ac.Id/Index.Php/Journal)*
- Sari, D. M., & Wulandari, P. P. (2021). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Tera Ilmu Akuntansi, Vol 22 No.3, 1–18.*
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D.* Cv, Alfabeta.
- Yanti, I. G. A. D. N., & Darmayanti, N. P. A. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Makanan Dan Minuman. *E-Jurnal Manajemen Unud, Vol 18 No.3 2297–2324. <https://doi.org/https://doi.org/10.24843/Ejmunud.2019.V8.I4.P15>*
- Zafirah, P., & Amro, N. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Vol 10 No.7 1–20.*